BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam upaya peningkatan kewaspadaan *crew* kapal dalam mencegah kecelakaan kerja di MV. SIAM. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan pengalaman nyata, dinamika kerja, serta strategi yang diterapkan oleh *crew* kapal dan pihak manajemen dalam menjaga keselamatan kerja selama kegiatan operasional berlangsung.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di MV. SIAM, wawancara mendalam dengan beberapa *crew* kapal, serta pengumpulan dokumentasi berupa laporan kecelakaan kerja, catatan keselamatan, dan prosedur kerja yang berlaku di kapal.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola perilaku, faktor risiko, dan langkah-langkah preventif yang diterapkan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, konfirmasi hasil wawancara (*member check*) kepada responden, serta pencatatan proses analisis secara sistematis.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Kewaspadaan terhadap kecelakaan kerja

Kewaspadaan terhadap kecelakaan kerja diartikan sebagai tingkat kesiapsiagaan, kesadaran, dan kehati-hatian *crew* MV. SIAM dalam mengenali, menghindari, serta merespons potensi bahaya kerja di lingkungan kapal. Indikatornya mencakup

kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, penggunaan alat pelindung diri, dan ketepatan dalam mengambil tindakan pencegahan.

2. **Pencegahan Kecelakaan kerja**

Pencegahan kecelakaan kerja dimaknai sebagai serangkaian tindakan yang dirancang secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk meminimalkan risiko terjadinya insiden kerja di atas kapal. Dalam konteks penelitian ini, pencegahan dioperasionalkan melalui pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja secara rutin, penyediaan fasilitas dan peralatan kerja yang aman, pengawasan ketat terhadap pelaksanaan prosedur kerja, serta penerapan sistem manajemen keselamatan kerja yang sesuai dengan standar perusahaan pelayaran. Seluruh langkah tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, meningkatkan kesadaran *crew* terhadap potensi bahaya kerja, serta menurunkan angka kecelakaan di atas kapal secara signifikan.

3. **Upaya Peningkatan**

Upaya peningkatan diartikan sebagai serangkaian langkah strategis yang dilakukan oleh pihak manajemen maupun *crew* MV. SIAM untuk memperkuat budaya kewaspadaan kerja dan menumbuhkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya keselamatan di setiap kegiatan operasional.

C. Teknik Pengumpulan data

1. **Observasi**

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan upaya peningkatan kewaspadaan dan pelaksanaan prosedur keselamatan kerja di MV. SIAM. Observasi ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman faktual

mengenai kondisi kerja, perilaku *crew* kapal, serta situasi yang berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan.

2. **Dokumentasi**

   Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa catatan kecelakaan kerja, laporan keselamatan kapal, serta dokumen internal perusahaan terkait kebijakan keselamatan kerja. Data ini digunakan sebagai pendukung hasil observasi dan wawancara untuk memperkuat temuan penelitian.

3. **Wawancara**

   Wawancara dilakukan secara terstruktur terhadap beberapa *crew* kapal yang memiliki pengalaman langsung dan pemahaman mendalam terkait keselamatan kerja di atas kapal. Tujuannya adalah untuk menggali informasi tentang persepsi, kebiasaan kerja, dan strategi *crew* dalam menghindari kecelakaan selama operasional berlangsung.

D. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kondisi nyata di lapangan. Proses analisis dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data melalui tiga tahap utama:

1. **Reduksi**

   Tahap ini meliputi proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan terhadap data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data mentah dari hasil observasi dan wawancara diorganisasi secara sistematis agar mudah ditafsirkan dan dianalisis lebih lanjut.

2. **Penyajian Data**

   Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks tematik. Penyajian ini mempermudah peneliti dalam melihat keterkaitan antar variabel, mengenali pola, dan memahami dinamika yang terjadi di atas MV. SIAM.

3. **Kesimpulan dan Verifikasi**

   Peneliti kemudian menyusun interpretasi dan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Verifikasi dilakukan untuk memastikan konsistensi, keakuratan, dan relevansi antara temuan empiris dan teori. Proses ini memastikan bahwa hasil penelitian bersifat valid, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan.